

Rancang bangun busana Busana *Cocktail* Anak Teknik Lekapan Tali Sumber Ide Motif Megamendung.

Dzulfitri
Dra. Sukriati Firman, M.Kes.
Dra. Hj. Asiani Abu, M.Pd.
E-mail : Dzulfitri13@gmail.com
Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Dzulfitri. 1528040014. Rancang bangun busana Busana *Cocktail* Anak Teknik Lekapan Tali Sumber Ide Motif Megamendung. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, 2020.

Pembimbing I Dra. Sukriati Firman, M.Kes. dan Pembimbing II oleh Dra. Hj. Asiani Abu, M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa bertujuan untuk; 1) Mengetahui desain rancang bangun busana busana *cocktail* anak dengan lekapan tali sumber ide motif megamendung. 2) Mengetahui proses pembuatan busana *cocktail* anak. 3) Mengetahui proses pembuatan lekapan tali sumber ide motif megamendung. 4) Mengetahui tanggapan panelis rancang bangun busana busana *cocktail* anak lekapan tali sumber ide motif megamendung. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data *Focus Group Discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi dari jumlah responden 5 penulis ahli (dosen tata busana), 10 panelis terlatih (mahasiswa semester V keatas), dan 5 panelis semi terlatih (semester IV kebawah). Secara keseluruhan penilaian responden terhadap rancang bangun busana busana *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung mulai dari 1) Pemilihan disain 83%, 2) Identifikasi bahan 85%, 3) Teknik penyelesaian 73%, 4) Ukuran lekapan tali pada badan 82%, 5) Ukuran lekapan tali pada rok 86%, 6) Warna lekapan tali 80%, 7) Pengaplikasian lekapan tali pada busana dilihat dari siluet 83%, 8) Keserasian lekapan tali dengan busana *cocktail* anak 81%, kesan keseluruhan (*total look*) terhadap Rancang bangun busana *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung 78%. Dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 81,22%. Hal ini membuktikan bahwa tanggapan responden secara keseluruhan terletak pada kategori **sangat baik sekali**.

Kata Kunci : Busana *Cocktail* anak, Lekapan tali, Motif Megamendung.

1 Dzulfitri adalah Mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

2 Sukriati Firman, M.Kes. adalah Pembimbing 1 serta dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

3 Asiani Abu, M.Pd. adalah Pembimbing 2 serta dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

BAB I

PENDAHULUAN

Pakaian sebagai sebuah kebutuhan primer saat ini sudah sangat bervariasi dari segala tingkatan dan ukurannya baik untuk pakaian orang dewasa maupun anak-anak, perpaduan ini dibentuk untuk menghasilkan pakaian yang berkualitas baik. Kualitas pakaian yang dirancang dengan baik adalah prioritas untuk meningkatkan jumlah pakaian orang tua dan anak-anak untuk mendapatkan tempat utama di tempat teratas label toko dan ritel toko yang mewah. Model baju juga dirancang semakin berbeda dengan lainnya untuk anak laki-laki dan perempuan pada usia yang sangat dini. Pakaian anak-anak sering bergaya lebih kasual dari pakaian dewasa, yang cocok untuk bermain dan beristirahat. variasi ini sangat ditentukan oleh zaman dan kreatifitas para seniman pakaian. Salah satu pembaharuan yang terjadi adalah adopsi model dan motif terhadap pakaian tak terkecuali pada pakaian anak-anak. Dewasa ini tidak sedikit pakaian anak-anak yang mendapatkan pengaruh oleh tren pakaian orang dewasa untuk mendapatkan posisi di pasaran.

Salah satu bentuk keberagaman busana yang cukup populer saat ini adalah *cocktail dress* yang terlihat sederhana tapi elegan. Busana ini berbentuk pakaian formal yang umumnya digunakan oleh perempuan dewasa. Ciri khas dari busana ini terletak pada bentuknya yang unik dan sederhana namun elegan, memakai berbagai macam jenis bahan kain yang mewah dengan ukuran rata-rata sampai lutut atau lebih. Pakaian ini sangat banyak diminati oleh wanita dewasa umat kristiani ketika akan bepergian ketempat peribadatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih

menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang akan diteliti yang di dalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Titik fokus dalam penelitian ini adalah Rancang bangun busana *cocktail* anak dengan teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keseimbangan antara model atau patung, bahan, dan teknik yang digunakan pada busana tersebut. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Busana yang baik selain memiliki bentuk yang unik didalamnya juga harus terdapat motif yang akan menambah nilai artistik dari sebuah busana, Oleh karena itu pemilihan motif sangatlah penting dalam menghasilkan busana yang menarik. Hemat peneliti ada beberapa motif yang cukup menarik dan dapat diterapkan pada busana anak salah satunya adalah motif megamendung yang mulai muncul pada abad ke-16 di kerajaan Cirebon. Motif dengan ciri khas gambar awan sangat menarik untuk membangkitkan semangat pada anak ketika memakainya. Meskipun motif ini sudah cukup lama dan sudah lekang oleh waktu namun peneliti berinisiatif menggunakan motif ini untuk menciptakan suatu produk baru yang mengangkat motif lama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (mahasiswa semester VII keatas) dan 5 panelis semi terlatih (semester IV kebawah), terhadap hasil eksplorasi Rancang bangun busana *cocktail* anak lekapan tali sumber ide motif megamendung, yang diperoleh melalui *focus group discussion* (FGD), data tersebut

kemudian diolah dengan menggunakan presentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup, kurang dan tidak diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tanggapan responden terhadap pemilihan desain busana Rancang bangun busana *cocktail* anak lekapan tali sumber ide motif megamendung

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	25
B	Baik	13	65
C	Cukup	2	10
D	Kurang	0	0
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020.

Berdasarkan hasil tabel menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pemilihan desain Rancang bangun busana *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide motif mega mendung sebagian menyatakan sangat baik dan banyak juga yang menyatakan baik dan ada juga yang menyatakan cukup akan tetapi tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang baik. Dengan demikian pemilihan desain rancang bangun busana *cocktail* anak teknik lekapan tali dapat diterima oleh responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 83% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.2

Tanggapan responden terhadap identifikasi bahan *cocktail* anak lekapan tali sumber ide motif megamendung

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	25
B	Baik	15	75
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil table menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap, bahan yang digunakan pada *cocktail* anak dengan lekapan tali sumber ide motif megamendung sebagian menyatakan sangat baik secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan kurang baik karena bahan yang digunakan sangat sesuai dengan busana. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 85% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.3

Tanggapan responden terhadap tehnik penyelesaian *Cocktail* anak

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	4	20
B	Baik	12	60
C	Cukup	4	20
D	Kurang	0	0

E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil table menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap, teknik penyelesaian pada *cocktail* anak dengan lekapan tali sumber ide motif megamendung secara umum menyatakan baik dan ada beberapa yang menyatakan cukup dan tidak ada responden yang menyatakan kurang baik hal ini membuktikan bahwa teknik penyelesaian *cocktail* anak diterima oleh responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 73% dikategorikan baik

Tabel 4.4

Tanggapan responden terhadap ukuran lekapan tali pada badan

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	25
B	Baik	14	70
C	Cukup	1	5
D	Kurang	0	0
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil tabel menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap, ukuran lekapan tali pada badan yang digunakan secara umum menyatakan baik karena ukuran lekapan sesuai dengan badan, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang baik. Berdasarkan hasil

yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 82% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.5
Tanggapan responden terhadap ukuran lekapan tali pada rok

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	6	30
B	Baik	14	70
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil table menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap, ukuran lekapan tali pada rok secara umum menyatakan baik dan tidak satupun yang menyatakan tidak baik karena lekapan sudah sangat sesuai dengan rok. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 86% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.6
Tanggapan responden terhadap Warna lekapan tali

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	6	30
B	Baik	12	60
C	Cukup	1	5

D	Kurang	1	5
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil table menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap, warna yang digunakan pada *cocktail* anak secara umum menyatakan baik dan ada beberapa yang menyatakan sangat baik dan tidak ada yang menyatakan tidak baik karena tali sudah cocok pada *cocktail* anak. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 80% dikategorikan baik.

Tabel 4.7
Tanggapan responden terhadap
Pengaplikasian lekapan tali pada busana
dilihat dari siluet

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	3	15
B	Baik	17	85
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil table menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap, pengaplikasian *cocktail* anak dengan lekapan tali sumber ide motif megamendung secara umum menyatakan baik dan ada beberapa yang menyatakan sangat baik hal ini membuktikan bahwa pengaplikasian *cocktail* anak dapat diterima oleh responden.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 83% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.8
Tanggapan responden terhadap Keserasian
lekapan tali dengan *cocktail* anak

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	3	15
B	Baik	15	75
C	Cukup	2	10
D	Kurang	0	0
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil table menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap, keserasian *cocktail* anak dengan lekapan tali sumber ide motif megamendung secara umum menyatakan baik dan ada beberapa yang menyatakan cukup dan sangat baik hal ini membuktikan bahwa keserasian *cocktail* ini diterima oleh responden Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 81% dikategorikan baik.

Tabel 4.9
Tanggapan responden terhadap kesan
keseluruhan (*total look*) terhadap Rancang

bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	1	5
B	Baik	18	90
C	Cukup	1	5
D	Kurang	0	0
E	Tidak	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2020

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap kesan keseluruhan (*total look*) terhadap hasil rancang bangun busana *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan kurang baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 20 responden dengan presentase sebanyak 78% dikategorikan baik.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk table nomor 1-9 dari 20 responden. Penilaian terhadap rancang bangun busana *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide Motif Megamendung : 83%, 85%, 73%, 82%, 86%, 80%, 83%, 81%, 78%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times 5 \times \text{jumlah responden}} \times$$

100 %

$$P = \frac{731}{9 \times 5 \times 20} \times 100 \%$$

$$P = 81,22\%$$

Secara keseluruhan penilaian responden terhadap rancang bangun *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung, mulai dari pemilihan disain 83%, identifikasi bahan 85%, teknik penyelesaian 73%, ukuran lekapan tali pada badan 82%, ukuran lekapan tali pada rok 86%, Warna lekapan tali 80%, Pengaplikasian lekapan tali pada busana dilihat dari siluet 83%, Keserasian lekapan tali dengan *cocktail* anak 81%, kesan keseluruhan (*total look*) terhadap Rancang bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung 78%. Dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 81,22% Hal ini membuktikan bahwa tanggapan responden secara keseluruhan terletak pada kategori sangat baik sekali.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Proses pembuatan desain rancang bangun *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide Motif Megamendung.

Peranan desain dalam segala bidang sangat dibutuhkan. Karena desain adalah rancangan yang menjadi dasar pembuatansuatu benda yang terdiri dari susunan garis, warna, ruang dan tekstur berupa potongan, bentuk, model atau pola untuk menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun kegiatan tertentu. Desain harus memiliki unsur kreatifitas agar lebih menarik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh suraida hading dan hamidah suryani (2008) bahwa untuk menghasilkan desain yang baik harus dilandasi susunan unsur-unsur seperti garis, bentuk, warna dan tekstur serta memperhatikan susunan yang teratur dari

bahan-bahan yang digunakan sehingga menghasilkan suatu benda yang indah. Maka Dalam mendesain busana, seseorang dapat terinspirasi dari berbagai macam ide, ide yang berasal dari flora dan fauna maupun benda mati. Sumber ide pada rancangan ini diambil dari Tali dan Motif Megamendung

b. Proses pembuatan Lekapan Tali

Tali yang dimaksud ialah tali sengkeli tali sengkeli ini mempunyai berbagai macam jenis kali ini kita menggunakan tali sengkeli yang sudah jadi. Tali ini sangat mempengaruhi tampilan busana sehingga penempatan Tali harus memperhatikan beberapa hal misalnya, Tali yang digunakan tidak berlebihan, sesuai struktur benda yg dihias.

Proses pembuatan Tali pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yakni (a). Mendesain bentuk motif megamendung menggunakan kaput jahit, (b). Menggunting kain pengeras Kain gula mengikuti bagian bahan yang akan dilekapkan, (c). Melekatkan kain pengeras pada kain dengan setrika (d). Lekapkan tali mengikuti desain dengan cara dijahit dengan tasi (e) Mengaplikasikan teknik lekapan tali sumber ide *cocktail* anak motif megamendung.

2. Proses pembuatan *Cocktail* anak dengan teknik lekapan tali.

Rancang bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung, merupakan kiat yang dilakukan oleh peneliti untuk mengangkat eksistensi *cocktail* anak dalam dunia fashion masa kini. Busana *cocktail* anak yang dibuat yaitu *dress*, menggunakan siluet A.

Busana *Cocktail dress* adalah pakaian atau gaun perempuan yang elegan untuk acara-acara semi formal. Pertama kali muncul di belahan bumi Amerika Serikat, sewaktu alkohol dilarang Kerahs, dan pesta-pesta dengan minuman Kerahs pun pindah

ke tempat yang lebih *private*, seperti rumah dan bar-bar. Di sana mereka dimanjakan dengan alkohol dan musik *jazz*. Agar lebih sesuai dengan pesta tersebut, ide pun bermunculan untuk menciptakan pakaian elegan yang tidak terlalu formal dengan detail sedikit lebih rumit dan lebih indah dari pakaian yang dikenakan sehari-hari yang akhirnya lahir dengan sebutan *cocktail dress*.

Adapun langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut: a) mengambil ukuran, b) membuat pola dan pecah pola, c) meletakkan pola diatas bahan, d) menggunting bahan, e) memberi tanda pola, f) membuat lekapan tali, menjahit *cocktail* anak, g) menjahit sisi pada bahan utama dan bahan pelapis, h) menyatukan furing dan bahan utama, kerung lengan dan bagian bawah busana, i) memasang res dan yang terakhir proses *finishing*.

3. Pendapat panelis terhadap Rancang bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung.

Penilaian responden terhadap Rancang bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, identifikasi bahan, tehnik penyelesaian *cocktail* anak, lekapan tali, ukuran lekapan tali, warna lekapan tali, pengaplikasian lekapan tali pada busana dilihat dari siluet, keserasian lekapan tali dan *cocktail* anak dan *total look* dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 81.22%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

1) Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Menurut hasil uji panelis terhadap, pendapat dosen tata busana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mengenai hasil Rancang bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung

menyatakan sangat baik dan hiasan lekapan tali dibuat seperti motif megamendung.

2) Mahasiswa PKK Jurusan Tata Busana

Menurut hasil uji panelis, pendapat dari mahasiswa PKK jurusan tata busana secara umum menyatakan sangat baik terhadap hasil Rancang bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung sangat unik dan menarik perhatian bagi yang melihatnya.

3) Masyarakat

Menurut hasil uji panelis, pendapat masyarakat terhadap hasil Rancang bangun busana cocktail anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung secara umum juga menyatakan sangat baik. Secara keseluruhan menyukai desain, perpaduan warna, kerapian dan ide dalam pembuatan busana yang sangat kreatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dari rancang bangun busana *cocktail* anak teknik lekapan tali sumber ide motif megamendung, dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Desain busana *cocktail* anak ini berupa *dress* menggunakan siluet A dengan leher Sabrina pada badan, menggunakan lengan pendek licin, memiliki potongan diantara badan dan rok, rok setengah lingkaran. Dan memakai pita dibagian pinggang bahan yang digunakan pada *cocktail* anak menggunakan kain silk, dilekapkan dengan tali sengkeli berwarna pink tua dengan bahan utamanya berwarna pink muda.
2. Lekapan tali merupakan sebuah tali sengkeli yang biasanya dikenakan di lubang kancing kebaya tapi kali ini digunakan sebagai lekapan tali sumber ide motif megamendung dan berbentuk seperti motif megamendung yaitu berbentuk awan.

1. Proses pembuatan busana *cocktail* anak

Adapun langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut: a) mengambil ukuran, b) membuat pola dan pecah pola, c) meletakkan pola diatas bahan, d) menggunting bahan, e) memberi tanda pola, f) melekapkan tali pada bahan yang sudah digunting dan ditempelkan kain gula, menjahit *cocktail* anak, g) menyatukan furing dan bahan utama pada garis leher kerung lengan dan bagian bawah busana, h) memasang res dan yang terakhir proses *finishing*.

2. Secara keseluruhan penelitian responden rancang bangun busana *cocktail* anak skor rata-rata yang diperoleh adalah 81,22%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan busana *cocktail* anak teknik lekapan tali sebaiknya menggunting kain terlebih dahulu sebelum melekapkan tali pada busana *cocktail* anak tersebut.

Dalam pembuatan lekapan tali terlebih dahulu mendesain pola lekapan tersebut agar lekapan tali pada busana *cocktail* anak sesuai dengan desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa A. Riyanto, Luiunir Zulfahri. 2003. *Modul Dasar Busana*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daryanti Sukanto. 2003. *Membuat busana anak*. Bandung.
- Googleweblight.com/i?u=http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/ (29 Desember 2019)
- <http://indahhhh.blogspot.co.id/2014/04/tutorial-gambar-batik-mega->

- mendung.html?m=1 (29 Desember 2019)
- <http://googleweblight.com/i?u=https://indonesianbatik.id/2018/02/02/menenal-batik-mega-mendung-membatik-motif-langit-dan-awan-biru/&hl=id-ID> (29 Desember 2019)
- H. Komarudin Kudiya S.IP, M.Ds. 2009. *Ketua harian yayasan Batik*. Jawa Barat (YBJB)
- Hukama LD, Simon ZZ, Ismail VY, Zulihar, Zain E (2019) Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Do It Yourself : Gantungan Pot Bunga (Studi pada Guru dan Orang Tua Murid TK Sanimah). Berdikari : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 2 (1): 17 – 23. doi: 10.11594/bjpmi.02.01.03.
- Katura. 2017. *Motif Megamendung*. Bandung : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Kalinggo Honggopuro, 2002. *Batik sebagai Busana dalam tatanan dan tuntunan*. Motif megamendung. Cirebon kota berinta <http://www.plurk.com/TSutisno/invit>.
- Nelli Yanti Manurung. 2016 " *Visualisasi Bakteri Staphylococcus Aureus sebagai Motif Batik Pada Busana Cocktail*".(6 Maret 2020)
- Pepin Van Roojen. 2009. *Batik Design*. Cirebon. (29 Desember 2019)
- Panji prayotno. 2019. *Batik megamendung*. Cirebon.(29 Desember 2019)
- Riant Nugroho. 2003. *Penerapan*. [Pengertian-penerapan.html?m%3d1&hl=id-ID](http://pengertian-penerapan.html?m%3d1&hl=id-ID)
- Septi. 2014. *Gambar Motif Megamendung*. Bandung. (29 Desember 2019)
- Soekarno. 2013. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Surakarta : Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat (29 Desember 2019)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, D. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Uswatun Hasanah. 2012. *Membuat Busana Anak* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Panduan Skripsi dan Tugas Akhir. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir. Buku Panduan*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Tim Penyusun Panduan Skripsi dan Tugas Akhir. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir. Buku Panduan*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Prasetianingtyas. 2011. *Perkembangan Motif Dan Warna Batik Mega Mendung Di Kawasan Sentra Batik Trusmi Cirebon Jawa Barat*. Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (8 Maret 2020)
- _____. 2019 *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) <http://kkbi.web.id/kreasi>, Diakses 2 Februari 2019.